

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak bisa lepas dari konsep *leisure* (waktu luang). Dalam mengisi *leisure*, tiap orang memiliki cara yang berbeda-beda. Salah satu yang umum dilakukan adalah mengisi *leisure* dengan *tourism*. *Tourism* merupakan sebuah proses dimana seseorang melakukan perjalanan dan menetap di sebuah tempat di luar lingkungan yang biasa selama tidak lebih dari satu tahun untuk bersantai, bisnis, dan tujuan lain. Para turis, sebutan untuk pelaku *tourism*, dapat melakukan kunjungan ke beberapa objek wisata sebagai bagian dari program *tourism* mereka.

Untuk menentukan tempat tujuan *tourism* beserta objek-objek wisata yang dapat dikunjungi, umumnya para turis memanfaatkan jasa biro-biro travel. Biro-biro travel ini sudah memiliki beberapa program *tourism* yang siap ditawarkan kepada para turis. Setiap program dapat berisi informasi mengenai biaya perjalanan, jadwal perjalanan per hari, lama kunjungan disetiap objek wisata, informasi mengenai objek wisata, dan lain-lain. Dari beberapa pilihan program yang ditawarkan, para turis cukup memilih program yang sesuai dengan kriteria mereka.

Meskipun memanfaatkan jasa biro travel merupakan proses yang cepat dan mudah, terkadang turis memutuskan untuk membuat sendiri rencana program *tourism* mereka. Program *tourism* yang ditawarkan biro travel umumnya bersifat tidak fleksibel. Para turis tidak punya kemampuan untuk mengubah program di tengah jalan atau memilih sendiri obyek wisata, jenis transportasi, tempat makan, atau tempat menginap yang diinginkan. Oleh karena itu, dengan membuat rencana program *tourism* sendiri, para turis dapat lebih fleksibel dalam melakukan *tourism*.

Keuntungan lainnya, fleksibilitas dalam menentukan pilihan *tourism* memungkinkan para turis untuk lebih menghemat biaya perjalanan, makan, ataupun penginapan. Dalam membantu membuat rencana program *tourism*, para turis umumnya memanfaatkan informasi-informasi yang tersedia diberbagai situs pariwisata yang dapat memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan obyek wisata.

Walau membuat sendiri rencana program *tourism* dengan memanfaatkan situs pariwisata memberikan keuntungan dari segi fleksibilitas, namun proses ini sulit dilakukan karena informasi yang diberikan sebuah situs pariwisata belum tentu lengkap sehingga mereka harus mengunjungi beberapa situs (Putera, 2010). Hal ini menyebabkan lebih banyak lagi situs yang harus dikunjungi oleh para turis.

Melihat kondisi tersebut, maka dibutuhkan data yang mempunyai informasi lengkap tentang pariwisata. Penelitian ini bertujuan merancang *database* pada sebuah situs pariwisata yang mendukung proses pembuatan rencana program *tourism*. Yang dimana *database* ini dapat mendukung serta membantu *admin* dan *member* dalam menggunakan data pada *database*. Data-data tersebut berupa informasi tempat wisata, hotel, transportasi dan data tersebut dapat diolah *member* menjadi data perencanaan pariwisata. Selain itu data tersebut memudahkan user dalam memilih tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi .

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana membantu turis dalam membuat rencana pariwisata sendiri secara detail dan jelas?

1.3 Tujuan Penelitian

Merancang *database* pada *website* perencanaan pariwisata untuk membantu turis dalam membuat rencana pariwisata sendiri secara detail dan jelas.

1.4 Batasan Masalah

1. Pembuatan *database* yang dikhususkan pada informasi berupa tempat wisata, hotel, transportasi, data perjalanan *member* dan data *member*.
2. Data hanya meliputi wilayah Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memperkenalkan pariwisata Yogyakarta.
2. Meningkatkan pelayanan *website* pariwisata, dikarenakan pada *website* ini dilengkapi dengan *database* yang berisi informasi pariwisata seperti tempat wisata, hotel, transportasi, dan data perjalanan *member*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II membahas teori-teori yang menjadi acuan dalam penulis yaitu mulai dari penjelasan tentang teknologi, penjelasan tentang teori yang digunakan dalam membangun *database*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab III menjelaskan rancangan sistem agar dapat diimplementasikan di dalam sistem yang sesuai harapan mengacu pada teori-teori penunjang dan metode yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menjelaskan mengenai implementasi sistem dan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dibuat.